

seperti anak burung,<sup>938</sup> beliau bersabda, 'Panggilkan untukku tukang cukur.' Maka Nabi ﷺ memintanya (mencukur kami), dan dia pun mencukur kepala kami." **Diriwayatkan oleh Abu Dawud dengan *sanad* shahih berdasarkan syarat al-Bukhari dan Muslim.**

﴿1649﴾ Dari Ali ؓ, beliau berkata,

نَهَى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ أَنْ تَحْلِقَ الْمَرْأَةُ رَأْسَهَا.

"Rasulullah ﷺ melarang wanita mencukur habis rambut kepalanya."

**Diriwayatkan oleh an-Nasa'i.**<sup>939</sup>



## [296]. BAB DIHARAMKANNYA MENYAMBUNG RAMBUT, MENATO, DAN WASYR, YAITU MENAJAMKAN GIGI



Allah ﷻ berfirman,

﴿إِنْ يَدْعُونَ مِنْ دُونِهِ إِلَّا إِنْسًا وَإِنْ يَدْعُونَ إِلَّا شَيْطَانًا مَرِيدًا﴾ ١٣٧ لَعَنَهُ اللَّهُ وَقَالَ لَا يُخِذَنَّ مِنْ عِبَادِكَ نَصِيبًا مَفْرُوضًا ١٣٨ وَلَا ضُلَّةً لَهُمْ وَلَا يُعْنِفُهُمْ ١٣٩ وَلَا مَرْثَةً لَهُمْ وَلَا مَرْثَةً لَهُمْ ١٤٠ فَلْيُبَيِّتْكُمْ مَا أَدَّابُوا الْأَنْعَامَ وَلَا تَعْلَمُوا فَلْيُغَيِّرُوا خَلْقَ اللَّهِ ١٤١

"Yang mereka sembah selain Allah itu, tidak lain hanyalah berhala, dan mereka tidak lain hanyalah menyembah setan yang durhaka<sup>940</sup>, yang dilaknati Allah dan setan itu mengatakan, 'Aku pasti akan mengambil bagian tertentu dari hamba-hambaMu, dan pasti akan kusesatkan mereka, dan akan kubangkitkan angan-angan kosong pada mereka dan akan kusuruh mereka memotong telinga-telinga binatang ternak<sup>941</sup>, (lalu mereka benar-benar memotongnya), dan akan aku suruh mereka mengubah ciptaan Allah (lalu mereka benar-benar mengubahnya)'." (An-Nisa': 117-119).

<sup>938</sup> Karena mereka sedang bersedih atas gugurnya ayah mereka.

<sup>939</sup> Saya berkata, Diriwayatkan juga oleh at-Tirmidzi dan beliau menyatakannya memiliki *illat* karena goncangan pada *sanad*nya, keterangannya ada dalam *as-Silsilah adh-Dha'ifah*, no. 678. (Al-Albani).

<sup>940</sup> Tidak taat kepada Allah ﷻ.

<sup>941</sup> Dan mereka mengharamkan mengendarai binatang-binatang tersebut.

﴿1650﴾ Dari Asma' رضي الله عنها bahwa seorang wanita bertanya kepada Nabi ﷺ, beliau berkata,

يَا رَسُولَ اللَّهِ، إِنَّ ابْنَتِي أَصَابَتْهَا الْحُصْبَةُ، فَتَمَرَّقَ شَعْرُهَا، وَإِنِّي زَوَّجْتُهَا، أَفَأَصِلُ فِيهِ؟  
فَقَالَ: لَعَنَ اللَّهُ الْوَاصِلَةَ وَالْمَوْصُولَةَ.

"Wahai Rasulullah, putriku terkena demam, sehingga rambutnya berjatuhan, dan aku hendak menikahnya, bolehkah aku menyambungnya?" Nabi ﷺ menjawab, "Allah melaknat wanita yang menyambung rambutnya dan wanita yang disambung rambutnya." **Muttafaq 'alaih.**

Dalam sebuah riwayat,

الْوَاصِلَةَ وَالْمُسْتَوْصِلَةَ.

"Wanita yang menyambung rambutnya dan yang meminta rambutnya disambung."

Ucapannya, *فَتَمَرَّقَ* dengan *ra`*, maknanya rontok dan berjatuhan. *الْوَاصِلَةُ* adalah wanita yang menyambung rambutnya sendiri atau rambut wanita lain dengan rambut orang lain. *الْمَوْصُولَةُ* adalah wanita yang disambung rambutnya. *الْمُسْتَوْصِلَةُ* adalah wanita yang meminta orang lain untuk menyambung rambutnya.

﴿1651﴾ Ada juga hadits semakna dari Aisyah رضي الله عنها, **Muttafaq 'alaih.**

﴿1652﴾ Dari Humaid bin Abdurrahman, bahwa dia mendengar Mu'awiyah رضي الله عنه saat beliau menunaikan ibadah haji dari atas mimbar, beliau mengambil segenggam rambut dari tangan seorang pengawal, lalu berkata,

يَا أَهْلَ الْمَدِينَةِ، أَيْنَ عُلَمَاؤُكُمْ؟ سَمِعْتُ النَّبِيَّ ﷺ يَنْهَى عَنْ مِثْلِ هَذِهِ وَيَقُولُ:  
إِنَّمَا هَلَكَتْ بَنُو إِسْرَائِيلَ حِينَ اتَّخَذَهَا نِسَاؤُهُمْ.

"Wahai penduduk Madinah, di mana para ulama kalian? Aku mendengar Nabi ﷺ melarang perbuatan seperti ini, beliau bersabda, 'Bani Israil binasa saat kaum wanita mereka melakukan hal ini'.<sup>942</sup> **Muttafaq**

<sup>942</sup> Saya berkata, Yang lebih buruk dari penyambungan rambut di atas adalah apa yang dilakukan oleh kaum wanita yang memakai rambut palsu dalam bentuk wig, walaupun sebagian pelajar fikih yang tak tahu hadits yang mulia ini dan tidak memiliki pemahaman

'alaih.

﴿1653﴾ Dari Ibnu Umar ؓ,

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ لَعَنَ الْوَاصِلَةَ وَالْمُسْتَوْصِلَةَ، وَالْوَاشِمَةَ وَالْمُسْتَوْشِمَةَ.

"Bahwa Rasulullah ﷺ melaknat wanita yang menyambung rambutnya dan wanita yang meminta rambutnya disambung, wanita yang membuat tato dan wanita yang meminta ditato." **Muttafaq 'alaih.**

﴿1654﴾ Dari Ibnu Mas'ud ؓ bahwa beliau berkata,

لَعَنَ اللَّهُ الْوَاشِمَاتِ وَالْمُسْتَوْشِمَاتِ وَالْمُتَفَلِّجَاتِ لِلْحُسْنِ، الْمُغَيَّرَاتِ خَلَقَ اللَّهُ، فَقَالَتْ لَهُ امْرَأَةٌ فِي ذَلِكَ، فَقَالَ: وَمَا لِي لَا أَلْعَنُ مَنْ لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ وَهُوَ فِي كِتَابِ اللَّهِ؟ قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: ﴿وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا﴾.

"Allah melaknat wanita yang mentato dan yang meminta ditato, wanita yang meminta bulu alisnya dicabut, wanita yang mengikir giginya demi kecantikan, wanita yang mengubah ciptaan Allah." Lalu seorang wanita berkata dalam hal ini kepada Ibnu Mas'ud, maka Ibnu Mas'ud menjawab, "Mengapa aku tidak melaknat siapa yang dilaknat oleh Rasulullah ﷺ dan itu pun ada dalam kitab Allah? Allah ﷻ berfirman, 'Apa yang diberikan Rasul kepada kalian, maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya bagi kalian, maka tinggalkanlah.' (Al-Hasyr: 7)." **Muttafaq 'alaih.**

الْمُتَفَلِّجَةُ adalah wanita yang mengikir gigi-giginya agar sebagian darinya sedikit merenggang dari sebagian lainnya dan memperbagusnya, inilah yang disebut dengan *wasyr*. التَّامِصَةُ adalah wanita yang mengerik alis wanita lainnya<sup>943</sup> dan menipiskannya agar terlihat cantik. الْمُتَنَبِّصَةُ adalah wanita yang meminta orang lain melakukan hal itu terhadap dirinya.

lurus membolehkannya.

<sup>943</sup> Disebutkannya alis di sini bukan pembatasan, akan tetapi hanya sebatas contoh, karena التَّمْصُ secara bahasa maknanya adalah mencabut, dan itu tidak khusus dengan alis maupun wajah. Silakan merujuk kitab saya, *Adab az-Zifaf*, hal. 114. (Al-Albani).